

Kontinuitas Pembelajaran Jarak Jauh Atau Online Bagi Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Pada Pkbm Harapan Bangsa Di Kota Kupang

Serilus Coo, Yosephina K.Sogen, Gallex Simbolon

¹² Program Studi Pendidikan Luar Sekolah/Jl.Perintis Kemerdekaan,
Kampus B Universitas Nusa Cendana,Kupang - NTT

Email: serilus@gmail.com, inkatharina78@gmail.com, gallex@staf.undana.ac.id

Abstrak

Permasalahan pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 bagi berbagai jenjang pendidikan mengalami banyak persoalan. Penelitian ini ingin mengkaji tentang berbagai permasalahan pembelajaran di PKBM secara online dan penggunaan aplikasi tertentu untuk menunjang proses belajar mengajar dalam pendidikan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan atau menganalisis penggunaan aplikasi tertentu yang memberikan kemudahan belajar dan mengajar bagi Tutor dan peserta didik saat masa Pandemi. Aplikasi Se-Tara Daring melalui Learning Management System tersebut membantu peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran, mengerjakan evaluasi pembelajaran, dan mengontrol pembelajaran sehingga kontinuitas pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Se-Tara Daring, yang dimaksimalkan dengan Whatsapp Grup, Email Id, dan nomor handphone dapat menunjang kontinuitas pembelajaran. Proses belajar mengajar berjalan secara kontinu atau lancar dan terus menerus menggunakan aplikasi Se-Tara Daring sehingga dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini ingin mendefinisikan, menjelaskan dan menceritakan sebuah fenomena atau kejadian secara apa adanya. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data Miles dan Hubberman. Analisis tersebut menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Aplikasi, Se-Tara Daring, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Pembelajaran

Abstract

Learning problems during the Covid-19 pandemic for various levels of education experienced many problems. This study wants to examine various learning problems in online PKBM and the use of certain applications to support the teaching and learning process in community education. The purpose of this study is to explain or analyze the use of certain applications that provide easy learning and teaching for tutors and students, during the Pandemic. The Se-Tara Daring application through the Learning Management System helps students access learning materials, carry out learning evaluations, and control learning so that the continuity of learning goes well. The results showed that learning activities using the Se-Tara Daring application, which was maximized with Whatsapp Group, Email Id, and mobile phone numbers could support the continuity of learning. The teaching and learning process runs continuously or smoothly and continuously using the Se-Tara Daring application so that it can run well. This research uses the descriptive qualitative research method because this research wants to define, explain and tell a phenomenon or event as it is. This method uses data collection techniques of observation, interviews, and documentation studies. Analysis of the data used is data analysis of Miles and Huberman. The analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Kata Kunci *application, Se-Tara Daring, community study and activity center, learning.*

PENDAHULUAN (15%)

Kegiatan belajar adalah usaha yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan dan mempelajari nilai-nilai yang ada dan berlaku. Kontinuitas belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar karena dengan kontinuitas belajar yang kurang maksimal akan menyebabkan seseorang tidak dapat belajar secara maksimal. Menurut Malawros, belajar dari hal tersebut akan berakibat pula pada kurang optimalnya hasil belajar yang akan diperoleh. Kontinuitas sendiri dapat diartikan sebagai hal-hal yang

dilakukan berulang-ulang sehingga dalam melakukannya tanpa memerlukan pemikiran. Menurut Muhibbin Syah 2008: 120- 121, "kontinuitas timbul karena dalam proses belajar terjadi penyusutan berupa kecenderungan respon peserta didik dengan menggunakan simulasi yang berulang. Dalam proses belajar, kebiasaan peserta didik meliputi berkurangnya perilaku belajar secara perlahan. Proses penyusutan atau pengurangan ini terjadi karena muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan terjadi secara otomatis.

Menurut Dj aali 2008: 128, "Kontinuitas Belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu yang menyelesaikan kegiatan". Menurut Nana Sudjana 2005: 173, "Keberhasilan warga belajar dalam mengikuti pelajaran tergantung pada kontinuitas Belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan". Kontinuitas Belajar secara teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian. Dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontinuitas belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar. Dalam proses belajar, keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran tergantung pada kontinuitas belajar yang teratur meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian. Siswa yang melalui kontinuitas belajar yang baik akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar atau KBM berlangsung, maupun yang dipelajari siswa secara mandiri dari buku. Siswa yang mempunyai

kontinuitas belajar yang baik diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Pembelajaran telah berjalan selama masa Pandemi secara online pada semua jenjang pendidikan. melakukan pembelajaran online dengan aplikasi tertentu sehingga dapat memperlancar kegiatan tersebut. Pembelajaran secara online diberikan oleh Tutor kepada peserta didik sesuai bidang studi pada jadwal pembelajarannya masing-masing. Peserta didik Paket B dan C selama masa Pandemi sangat membutuhkan pembelajaran yang interaktif dan kontinu atau terus menerus. Disaat masa Pandemi semua jenjang pendidikan baik Pendidikan Formal maupun Pendidikan Non Formal atau Pendidikan masyarakat. Kontinuitas merupakan sebuah sikap dan aksi yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk melakukan kegiatan secara terus menerus dan teratur. Kegiatan belajar selama masa pandemic COVID-19 dapat dikatakan kurang berjalan dengan teratur dan hal tersebut dapat dilihat secara wajar bagi lembaga atau institusi namun belum tentu dilakukan secara teratur oleh warga belajar. Warga belajar atau peserta didik tentunya menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian agar dapat memberikan solusi.

Masalah pembelajaran secara daring sering terjadi dimasa Pandemi karena berbagai macam kendala

misalnya karena sinyal atau jaringan telepon yang terganggu karena faktor cuaca berangin yang kencang, kurangnya kuota internet, kurangnya fasilitas internet yang memadai di lembaga formal dan non formal. Pembelajaran luring atau langsung di sebagian lembaga pendidikan formal dan non formal dilakukan karena sebagian peserta didik tidak memiliki handphone dan fasilitas wi-fi sehingga pembelajaran dapat dilakukan langsung bersama Tutor atau Guru. Kontinuitas pembelajaran di masa Pandemi menjadi isu utama dalam proses pembelajaran sebab berbagai kendala dapat terjadi dan mengganggu proses pembelajaran bagi peserta didik. Kontinuitas ini didukung oleh penggunaan fasilitas internet dan peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan jaman dan teknologi secara baik. Kestabilan pembelajaran secara daring sangat tergantung kepada penggunaan teknologi baik oleh Tutor maupun peserta didik/warga belajar. Penguasaan internet, penggunaan alat komunikasi berupa Handphone yang berbasis Android wajib di pahami dan di praktekkan secara langsung oleh peserta didik dan Tutor.

Pembelajaran online pada pendidikan formal dimasa Pandemi banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran misalnya siswa hanya diberikan tugas tanpa diberikan materi melalui video pembelajaran, siswa juga tidak memahami tugas yang diberikan

guru sehingga kebingungan dalam memahami tugas dan materi pelajaran, siswa tidak memiliki kuota internet yang cukup sehingga terbatasnya akses untuk mencari pendukung sumber belajar misalnya buku elektronik, keterbatasan pemahaman siswa sehingga dalam mengerjakan tugas siswa kadang hanya melakukan copy paste dari google/internet. Pembelajaran online bagi siswa atau peserta didik yang mampu memiliki handphone akan berjalan dengan baik namun bagi siswa yang tidak memiliki handphone menjadi kendala yang sangat berat sehingga warga belajar tidak dapat mengikuti pelajaran secara maksimal.

Pembelajaran secara online bagi pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan. Peserta didik banyak mengalami kendala dalam belajar secara mandiri misalnya karena kendala waktu harus bekerja, koneksi internet, kelemahan sinyal, ketiadaan kuota data internet, dan letak tempat tinggal yang cukup jauh dari PKBM. Pembelajaran berjalan dengan baik bagi beberapa PKBM di kota Kupang. Sebagian peserta didik yang masih memiliki orientasi hanya ingin mendapatkan ijazah tanpa mengikuti proses belajar selama 1 tahun. Penggunaan fasilitas google, you tube, dan video pembelajaran telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam proses belajar secara online. Fasilitas sumber

belajar yang sangat bervariasi sangat dibutuhkan peserta didik dalam menunjang proses belajar online terlebih di masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan keadaan tersebut diatas, penelitian tentang kontinuitas pembelajaran menjadi sangat penting sebab dengan segala fasilitas belajar dan sumber belajar yang ada tersebut sangat membantu kegiatan belajar warga belajar. Kontinuitas dalam pembelajaran di masa Pandemi penting diteliti sehingga dapat diketahui dan dipahami secara baik oleh pendidik dan peserta juga pegiat pendidikan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian awal untuk mengumpulkan data lapangan tentang proses pembelajaran selama masa Pandemi pada pendidikan kesetaraan dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang belajar dan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online atau daring telah menjadi bagian penting dari model pembelajaran dalam pendidikan kesetaraan. Oleh karena itu penelitian tentang kontinuitas pembelajaran di pendidikan non formal perlu dilakukan sehingga pembelajarannya dapat ditingkatkan dan bermanfaat bagi masa depan Pendidikan Masyarakat ke depannya.

METODE

I. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif menurut Mac Millan dan Schumacer merupakan bagian dari penelitian sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan langsung secara visual terhadap manusia dan sekitarnya juga orang lain yang memiliki lingkungan, budaya yang sama. Metode penelitian kualitatif juga menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam (Suyoto et al, 2015:28)

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

II. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki sasaran atau subjek yaitu peserta didik atau warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C di PKBM Harapan Bangsa di kelurahan Oebobo, kecamatan Oebobo, Kupang. Peserta didik terdiri dari dua kelas dan masing-masing berjumlah 6 orang dari total 12 warga belajar.

III. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif

menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bangsa dengan mendata fasilitas berupa computer, laptop, internet, dan berbagai alat atau sumber belajar lainnya. Wawancara dalam penelitian kualitatif dikenal dengan wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Pedoman wawancara yang dipilih adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara. Pedoman wawancara tidak terstruktur merupakan pedoman yang ditulis secara garis besar dan kreativitas dari peneliti untuk bertanya dan mengembangkan pertanyaan saat bertanya kepada nara sumber (Sutoyo,2015:76).

Wawancara dilakukan terhadap ketua PKBM Harapan Bangsa dan Tutor tentang proses pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. Pembelajaran di masa Covid-19 dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan aplikasi Se-Tara Daring pada Learning Management System (LMS). Studi Dokumentasi dilakukan

dengan mempelajari data berupa foto dan rekaman hasil wawancara dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran melalui website Kemendikbud.go.id.

IV. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan mengelompokkan, mengorganisasikan data, memilah menjadi satu kesatuan, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dicari dan yang penting (Sutoyo, 2015:120). Analisis data dalam penelitian kualitatif Mark dan Hubberman terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data yaitu dengan memilah data atau memilih data serta menyederhanakan data. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu memilah data untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah secara lebih jelas. Kedua, reduksi data, tahap ini disebut dengan penyederhanaan data melalui pengklasifikasian data dengan Coding. Tahap penarikan

kesimpulan, tahap akhir dalam analisis dan dilakukan dengan mencari persamaan, hubungan serta perbedaan dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Profil PKBM

PKBM Harapan Bangsa merupakan salah satu penyelenggara pendidikan Non Formal yang ada di Kota Kupang. Lembaga ini terletak di jalan Bhakti Karya, kel.Oebobo, kec. Oebobo, Kupang NTT. Lembaga ini telah berdiri selama kurang lebih 12 tahun dan telah meluluskan sekitar 5.885 lulusan sejak 2010. PKBM ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung dan memadai dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring atau online. Sarana dan Prasarana yang memadai tersebut dapat terlihat pada ruang computer sebanyak 15 unit, jaringan internet yang lancar, Notebook 1 buah, ruang kelas dan ruang kerja Tutor sebanyak 4 ruangan. Kapasitas Tutor yang tidak diragukan dalam keilmuannya pada masing-masing bidang studi dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang sangat memadai dan memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan yang sangat baik bagi peserta didik. Kualitas para Tutor dapat terlihat pada kualifikasi bidang studi dan lulusan sarjana Pendidikan.

B. KONTINUITAS PEMBELAJARAN

Secara teoritis dalam teori Knowles bahwa orang dewasa didasarkan pada enam hal yaitu peserta didik memahami pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, konsep belajar secara mandiri, pengalaman belajar, kesiapan belajar, orientasi belajar dan motivasi belajar.

- a. Motivasi belajar para peserta didik sangat besar sebab para peserta didik ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi. Warga belajar sangat senang belajar di PKBM tersebut sebab di berikan dengan sangat intens atau terus menerus. Warga belajar merasa beruntung sebab Tutor sangat membantu kegiatan pembelajaran secara Daring dan bisa di lanjutkan dengan tutorial secara online yaitu menggunakan Whatsapp dan Zoom meeting secara individual atau klasikal.
- b. Pengalaman belajar masing-masing peserta didik dalam belajar di PKBM Harapan Bangsa ini sangat komunikatif sebab ada pembelajaran menggunakan aplikasi Setara Daring dari Kemendikbud melalui website nya. Masing – masing peserta didik

- memiliki pengalaman belajar sebelumnya sangat berbeda. Misalnya ada peserta didik yang belajar secara mandiri lebih banyak dibandingkan belajar secara tutorial. Artinya ada warga belajar yang mencari referensi sendiri bahkan mempraktekkan sendiri kegiatan belajar yang dilakukan.
- c. Orientasi belajar masing-masing peserta didik sangat bergantung kepada tujuan akhir dalam menempuh Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C. Peserta didik memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan lagi dan nantinya ingin mendapatkan ijazah kemudian melamar pekerjaan. Para peserta didik sangat berantusias untuk dapat mandiri baik melalui ijazah maupun melalui kegiatan mandiri yaitu organisasi.
- d. Kesiapan belajar didasarkan pada peserta didik untuk dapat melakukan pembelajaran secara online atau daring menggunakan handphone berbasis Android. Selain itu para peserta didik juga menggunakan laptop atau computer portable sebagai alat bantu belajar atau media pembelajaran.

- Semua peserta didik pada umumnya memiliki kesiapan belajar secara online sebab memiliki Handphone berbasis Android dan kuota internet serta didukung system jaringan yang mudah sehingga membantu kelancaran pembelajaran.
- e. Belajar mandiri merupakan salah satu cara belajar yang kontinu dilakukan selama masa Pandemi dengan menggunakan google, youtube, dan video. Peserta didik dapat mengakses untuk mengerjakan tugas dan mempraktekkan kegiatan belajar. Para warga belajar sangat menyenangi cara belajar di PKBM Harapan Bangsa dan memiliki keinginan untuk mengalami sendiri dalam memahami materi secara baik.

Pembelajaran secara daring dalam masa Pandemi sejak 2020 hingga 2021 dilakukan secara terus menerus melalui aplikasi Setara Daring. Aplikasi tersebut memuat tentang modul pembelajaran yang berisi video pembelajaran mata pelajaran sesuai jenjang kesetaraan paket B dan C. Misalnya

pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan sesuai jenjang Kesetaraan artinya pelajaran disesuaikan dengan pembelajaran di SMP atau Sekolah Menengah Pertama. Peserta didik dapat mengklik atau memilih

matapelajaran yang ingin dipelajari secara mandiri dan matapelajaran yang akan dipelajari pada hari tertentu sesuai jadwal pelajaran. Keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang setiap hari dengan waktu, jam dan kegiatan belajar yang sama dan menggunakan internet.

C. PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 di PKBM Harapan Bangsa menurut Ketua PKBM Bapak Petrus Alung bahwa semua peserta didik di Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C berjumlah 327 peserta didik yang tersebar di seluruh NTT dan juga berasal dari Propinsi lainnya yaitu Propinsi Bali dan Lombok. Peserta didik terdiri dari para remaja dengan usia 15 hingga 18 tahun, 20 hingga 38 tahun bahkan ada yang berusia 40 tahun hingga 50 tahun. Profesi para peserta didik bermacam-macam yaitu sopir, satpam, Ibu Rumah Tangga, pekerja atau karyawan, dan anak remaja. Peserta didik yang tersebar di beberapa Propinsi lain dan Kabupaten di NTT terdiri dari peserta dari Kabupaten Ende, Kabupaten Sikka, Kabupaten Kupang, dan Kota Kupang. Para peserta didik dibimbing oleh para Tutor yang berjumlah 20 orang dan semua Tutor memiliki latar belakang ilmu sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

Tutor menggunakan fasilitas komputer dan laptop untuk pembelajaran yang menggunakan Internet sebagai sumber belajar dan

media pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap yang dimiliki oleh PKBM tersebut berupa ruang kelas dan ruang Tutor dengan komputer lengkap dengan jaringan internet yang baik. Pembelajaran berbasis online tersebut menggunakan Setara Daring dan Zoom Meeting sangat membantu para peserta didik sebab terjadi komunikasi yang sangat baik melalui aplikasi Whatsapp grup dengan Tutor untuk membahas materi serta mengerjakan tugas matapelajaran. Penggunaan kuota data internet yang terbatas bagi peserta didik ternyata tidak menghambat pembelajaran sebab materi pembelajaran dapat diakses secara online dan berupa video yang dapat di lihat di website Kemendikbud menggunakan Email dan nomor Handphone yang masih berlaku sehingga materi yang ada pada Aplikasi menggunakan Akun masing-masing.

Para peserta didik di PKBM Harapan Bangsa sangat senang dan terbantu saat ini sebab belajar dan menempuh pendidikan non formal di lembaga tersebut. Mereka merasa sangat dibantu dengan belajar bersama para Tutor dengan mengutamakan pelayanan kepada peserta didik secara baik dan intens. Penggunaan aplikasi Setara Daring bagi Tutor dan peserta didik membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan lancar sebab dengan mudah dapat diakses secara baik dengan kuota internet yang ada. Penggunaan aplikasi tersebut

membantu para peserta didik untuk dapat mengakses video pembelajaran yang di upload oleh para Tutor melalui zoom meeting. Peserta didik merasa puas dan senang dalam belajar sebab sesuai dengan jaman model pembelajarannya dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Para peserta didik yang bekerja juga dapat mengerjakan tugas dengan baik melalui aplikasi tersebut dan dapat dikerjakan dengan sangat lancar saat setelah kerja maupun saat dirumah. Para peserta didik yang tidak sempat mengikuti pembelajaran dapat melihat kembali rekaman video pembelajaran yang dikirimkan Tutor dan disimpan pada Grup Whatsapp.

di waktu tertentu oleh peserta didik. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan email para peserta didik dan Tutor memberikan materi kepada peserta didik secara daring kemudian memberikan modul dan tugas kepada peserta didik. Peserta didik merasa nyaman dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran sebab sangat interaktif dan dapat menjangkai secara luas.

Pembahasan

Pembelajaran secara daring dalam proses belajar di PKBM Harapan Bangsa berlangsung dengan baik bagi peserta didik. Peserta didik menggunakan aplikasi tersebut dengan mendaftar menggunakan nomor Whatsapp

dan Email masing-masing peserta didik. Menurut Schoology diluncurkan pada tahun 2009 di New York, dan di kenal sebagai e-learning. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat mempermudah proses belajar (Haryanto, 2018). Pembelajaran secara online menurut Anderson bahwa berupa e-learning yang menggunakan berbagai aplikasi Sama seperti media Schoology, SeTARA Daring diciptakan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar untuk peserta didik, hanya saja Schoology ditujukan untuk pendidikan formal, sementara SeTARA Daring ditujukan untuk Pendidikan non-formal. Febrianti (2020) mengutip salma, SeTARA Daring adalah sebuah inovasi sistem manajemen pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran daring/online dan dituangkan dalam model website. Menurut (Salma, 2012:275), pendidik dan peserta didik bisa melakukan proses pembelajaran walaupun tidak dalam satu ruangan. SeTARA Daring merupakan website/aplikasi pembelajaran yang ditujukan untuk program Pendidikan Kesetaraan, aplikasi ini telah diujicobakan sejak tahun 2016 dan telah diluncurkan dan digunakan secara komersial pada tahun 2018 (Formal et al., 2020). Pada Pendidikan kesetaraan terdapat 3 program yaitu paket A untuk kesetaraan tingkat sekolah dasar, paket B diperuntukkan kesetaraan tingkat Sekolah Menengah Pertama sederajat sedangkan paket C ditujukan kesetaraan tingkat Sekolah

Menengah Atas sederajat. Warga belajar kesetaraan pada umumnya sudah bekerja, jadi untuk kegiatan belajar mengajar memiliki waktu yang berbeda dengan sekolah formal. Keberadaan seTARA Daring merupakan solusi bagi warga belajar dalam mengatasi masalah ruang dan waktu. Setelah WHO (World Health Organization) menetapkan pada bulan Maret tahun 2020 bahwa dunia sedang dilanda global pandemic, semua pemerintah mulai menetapkan lockdown dan social distancing. Hal ini juga berimbas pada dunia Pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara daring/online. Dalam situasi ini website SeTARA Daring berperan penting dalam pembelajaran daring program kesetaraan. Namun, tidak semua warga belajar dapat mengoperasikan aplikasi/website SeTARA Daring. Maka, untuk mengatasi masalah tersebut pembelajaran bisa menggunakan aplikasi Whatsapp. Penggunaan aplikasi tersebut merupakan solusi paling mudah untuk warga belajar yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring lainnya.

Kontinuitas pembelajaran menggunakan aplikasi daring dari Kemendikbud tersebut berlangsung dengan baik dan lancar sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Aplikasi tersebut mampu menghubungkan semua peserta didik untuk dapat belajar dari rumah dan dari mana saja sehingga peserta didik tetap dapat

belajar dan dapat mempelajari materi pelajaran secara baik. Kontinuitas di dukung dengan kesiapan teknologi yaitu handphone, computer/laptop, dan internet. Tentunya tidak semua peserta didik dapat menggunakan Handphone berbasis Android untuk belajar sebab pulsa yang cukup mahal belum tentu dapat dibeli oleh semua peserta didik. Ada peserta didik yang tidak memiliki kesiapan secara finansial dalam pembelajaran online atau daring karena terkendala sinyal internet dan sulitnya jaringan internet di waktu tertentu oleh peserta didik. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan email para peserta didik dan Tutor memberikan materi kepada peserta didik secara daring kemudian memberikan modul dan tugas kepada peserta didik. Peserta didik merasa nyaman dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran sebab sangat interaktif dan dapat menjangkai secara luas.

SIMPULAN (5%)

Pendidikan Kesetaraan merupakan program pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk menyetarakan jenjang belajar pada pendidikan formal setara SMP untuk paket B dan setara SMU/SMK untuk paket C. Peserta didik pada pendidikan kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dapat belajar di masa Pandemi Covid-19 melalui pembelajaran online atau daring. Setiap peserta dapat mengakses pembelajaran kapan saja, dimana

saja melalui aplikasi Se-Tara Daring secara fleksibel. PKBM Harapan Bangsa menyediakan fasilitas berupa computer, laptop dan jaringan internet untuk membantu para Tutor dan peserta didik dapat terus belajar dan mengakses informasi melalui aplikasi tersebut.

Kontinuitas pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dapat terus berjalan dengan baik sebab aplikasi tersebut dapat membantu kegiatan belajar jarak jauh. Peserta didik dapat di pantau, dikontrol dan dapat terhubung melalui internet, Whatsapp Grup, dan email. Kontinuitas pembelajaran dapat berjalan dengan lancar disebabkan karena tersedia pulsa internet dan jaringan internet yang sangat baik sehingga peserta didik dapat mengakses tugas, materi pelajaran serta diberikan perhatian oleh para Tutor untuk diingatkan dalam pengiriman tugas atau evaluasi.

PKBM Harapan Bangsa sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran online sehingga para peserta didik merasa senang

dan menikmati kegiatan belajar karena ditunjang oleh fasilitas belajar yang memadai, ketersediaan Tutor yang sangat membantu dan pengontrolan kegiatan secara rutin pada setiap penyampaian materi secara baik. Walaupun ada juga peserta didik yang mengalami kendala jaringan internet dan pulsa data serta kurangnya interaksi sosial yang menghambat peserta didik untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sltoyo, Sidu. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:

Artikel dalam Jurnal atau Majalah:

- Atmoko Nugroho. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web (Model Development of Web-based Distance Learning). 105, 72– 78.
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. 2020. Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 3(2),524–532.

Novita, Diana A. R. H. 2020. Plus Minus Penggunaan Aplikasi - Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Unimed Medan, June, 1–11.

Fauziah, P. Y. 2018. Pendidikan Luar Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi. 1(1), 1–19.

Formal, N. O. N., Skb, S., & Kabupaten, G. 2020. Jurnal Pendidikan Untuk Semua. 4, 36–45.

Hediansah, D., Yogyakarta, U. N., Oktasari, D., Yogyakarta, U. N., Surjono, H. D., & Yogyakarta, U. N. (2020). Artikel Kemdikbud Pusbukur INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN. January.

Irfan, F. (2019). Pengembangan E-Learning untuk Pembelajaran Sekolah Nonformal pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan. 7(2), 29–36.

Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Education and Learning Journal, 1(2), 113.

Proceeding Konferensi atau Simposium

Haryanto, S. (2018). Kelebihan Dan Kekurangan E-Learning Berbasis Schoology. Prosiding Seminar Nasional Geotik, 2016, 106–110.